

***A COMPARATIVE ANALYSIS OF THE FINANCIAL PERFORMANCE OF
INDONESIA STOCK EXCHANGE–LISTED COMPANIES AFFECTED BY
BOYCOTT CAMPAIGNS: A CASE STUDY OF KFC, STARBUCKS, AND PIZZA
HUT IN THE PRE-2023 AND POST-2024 PERIODS***

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI
BURSA EFEK INDONESIA YANG TERDAMPAK EFEK SERUAN BOIKOT
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KFC, STARBUCKS DAN PIZZA HUT
SEBELUM TAHUN 2023 DAN SETELAH TAHUN 2024)**

Nazla Attamimi¹, Suyatmin Waskito Adi^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2*}

B200220524@student.ums.ac.id¹, suy182@ums.ac.id^{2*}

ABSTRACT

This inquiry contrasts the financial outcomes of IDX-registered entities hit by Israel-Palestine boycott initiatives, with cases including PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), PT Map Boga Adiperkasa Tbk (Starbucks), and PT Sarimelati Kencana Tbk (Pizza Hut). Leveraging 2023 (pre-boycott) and 2024 (post-boycott) financial statements as secondary sources, it scrutinizes Current Ratio (CR) for liquidity, Return on Assets (ROA) for profitability, and Debt to Equity Ratio (DER) for solvency through descriptive methods, Shapiro-Wilk normality assessments, and Wilcoxon Signed Rank difference tests. Findings show insignificant shifts across metrics (CR: $p=0.109$; ROA: $p=0.593$; DER: $p=1.000 >0.05$), leading to hypothesis rejection. Such evidence points to boycott resistance, urging expanded sampling and time frames for later research.

Keywords: Financial Performance, Boycott, Current Ratio, Roa, Der, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Penelitian mengkaji perbandingan kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdampak seruan boikot terkait konflik Israel-Palestina, dengan studi kasus PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC), PT Map Boga Adiperkasa Tbk (Starbucks), dan PT Sarimelati Kencana Tbk (Pizza Hut). Memanfaatkan data sekunder laporan keuangan periode 2023 (sebelum boikot) dan 2024 (sesudah boikot), studi memproyeksikan rasio likuiditas (*Current Ratio/CR*), profitabilitas (*Return on Assets/ROA*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) melalui analisis deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, serta uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Temuan menginformasikan tidak ada perbedaan signifikan pada ketiga rasio (CR: $p=0,109$; ROA: $p=0,593$; DER: $p=1,000$, semuanya $>0,05$), sehingga hipotesis perubahan kinerja ditolak. Temuan ini menandakan ketahanan perusahaan terhadap tekanan boikot, meskipun disarankan perluas sampel dan periode observasi untuk penelitian lanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Boikot, *Current Ratio*, ROA, DER, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Perseteruan antara Palestina dengan Israel kembali mengguncangkan dunia, dimana terdapat pembantaian genosida yang serius sehingga menimbulkan kemarahan publik terhadap Tindakan Israel tersebut. 7 Oktober 2023, Israel kembali melawan Palestina dengan mengirimkan BOM rudal yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa yang menggemparkan dunia, termasuk negara Indonesia. Ditengah perseteruan yang tinggi antara Palestina dengan

Israel, masyarakat secara lantang menyuarakan boikot sebagai bentuk dukungan dan perlawanan kepada rakyat Palestina. Berdasarkan data yang didapatkan dari aplikasi “NO THANKS”, berikut adalah beberapa produk yang diboikot : Starbucks (MAPB), Pizza Hut (PZZA), KFC (FAST) dan masih banyak lagi. Menteri luar negeri Israel mengemukakan terdapat 84 negara pendukung Israel. Tapi 3 negara yang paling disorot oleh media dan dianggap paling kuat mendukung Israel, yaitu Amerika

Serikat, Inggris dan Prancis. Oleh karena itulah mengapa produk dari ke-3 negara tersebut paling banyak dikritik dan di boikot oleh warga negara Indonesia (Nurasiah et al., 2023). Konflik antara Israel dan Palestina memicu aksi boikot terhadap produk dari perusahaan yang berhubungan dengan Israel. Aksi boikot di Indonesia memicu kemerosotan penjualan dan profitabilitas entitas perusahaan yang terlibat. Studi membuktikan entitas tersebut menghadapi risiko keuangan yang lebih tinggi, termasuk potensi kesulitan likuiditas dan profitabilitas, karena kepercayaan konsumen dan investor menurun akibat boikot ini. Model analisis keuangan seperti *Altman Z-Score* mengindikasikan bahwa tekanan dari boikot dan ketidakpastian politik global membuat perusahaan tersebut lebih rentan mengalami masalah keuangan serius. Singkatnya, boikot ini berdampak langsung pada kinerja finansial dan stabilitas perusahaan karena pengaruh negatif pada konsumsi dan investasi (Agus Zahron Idris, 2025).

Tengah-tengah dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia, konflik yang timbul memicu seruan untuk memboikot produk yang dianggap terkait Israel, yang kemudian proliferasi melalui media sosial dengan dukungan yang substansial dari masyarakat luas (Bei, 2025). Boikot ini bertujuan memberikan tekanan ekonomi sebagai bentuk respons terhadap isu kemanusiaan (Jasa, 2024). Dampaknya, terjadi perubahan perilaku konsumsi masyarakat, terutama pada produk FMCG, di mana sebagian konsumen beralih ke produk non-afiliasi sementara lainnya tetap menggunakan produk tersebut (Rakhmawati, 2025). Perubahan ini berdampak pada penurunan penjualan perusahaan terdampak serta peningkatan konsumsi

produk lokal. Secara simultan mengilustrasikan bahwa gerakan boikot tidak hanya didasari oleh alasan etis, tetapi juga memuat reperkusi ekonomi yang substansial (Pasien, 2024).

Tindak lanjut aksi boikot di Indonesia ditandai dengan diterbitkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 83 Tahun 2023 yang menghimbau masyarakat tidak mengonsumsi produk yang terafiliasi dengan Israel, serta diperkuat oleh gerakan Boycott, Divestment, Sanctions (BDS) yang mendorong penghentian konsumsi sebagai bentuk solidaritas (Handayani, 2024). Dampak boikot terhadap ekonomi bergantung pada luas dan efektivitas gerakan tersebut (Fadillah et al., 2024), yang tercermin dari penurunan harga saham dan tekanan nilai pasar perusahaan terdampak, sehingga memengaruhi persepsi investor terhadap risiko eksternal (Cahyani et al., 2024).

Aksi boikot merupakan bentuk kolektif masyarakat dalam mengekspresikan ketidaksetujuan yang dapat berdampak pada kinerja keuangan dan harga saham perusahaan (Novanti, 2023). Analisis kinerja keuangan bersifat esensial dalam mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan dan sebagai dasar perencanaan strategi jangka panjang. Semua aspek mengalami penurunan signifikan, beberapa rasio seperti profitabilitas menunjukkan perubahan akibat tekanan boikot, sehingga diperlukan strategi adaptasi dari manajemen (Puspita et al., 2025). Tekanan ini juga berdampak pada reputasi dan menuntut perusahaan untuk mempertimbangkan faktor sosial dan politik dalam analisis keuangan serta menerapkan strategi mitigasi risiko agar tetap stabil dan menjaga kepercayaan pasar (Ibtisamah et al., 2024). Performa keuangan merepresentasikan kapabilitas

perusahaan mengelola aset dan sumber daya secara optimal guna menghasilkan keuntungan efektif-efisien, sebagai tolok ukur sustainabilitas bisnis (Suherman, 2024; Andriansyah et al., 2025).

Kinerja finansial mengukur kompetensi perusahaan dalam generasi nilai yang efektif serta efisien, dengan evaluasi melalui laporan keuangan sebagai landasan analisis kondisi perusahaan lintas waktu (Nuryadin et al., 2024). Selain itu, kinerja keuangan juga mencerminkan hasil kerja perusahaan dalam suatu periode sebagai dasar evaluasi operasional dan daya saing (Nurika, 2022). Dalam konteks dinamika sosial dan ekonomi global, fenomena boikot terhadap merek internasional menjadi isu penting karena dapat memengaruhi citra dan kinerja perusahaan, termasuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga, studi penting dilaksanakan guna menganalisis secara empiris dampak seruan boikot terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, serta memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merujuk pada operasi perusahaan pada periode waktu terbatas, yang secara umum dinilai dari akumulasi keuntungan dan kerugian dalam satu periode fiskal. Sederhananya ialah kinerja keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa jauh tujuan yang telah tercapai oleh perusahaan, sehingga itu menjadi bagian penting dalam mengelola resiko keuangan perusahaan (Deva, 2021).

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan melibatkan evaluasi proporsionalitas antara dua aspek laporan keuangan perusahaan menggunakan perhitungan yang bersifat sederhana. Analisis ini membandingkan data dari neraca dan laporan laba rugi dalam jangka waktu tertentu, dengan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan (Dwiningwarni, 2020).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berperan sebagai tolok ukur kemampuan perusahaan untuk mengelola liabilitas keuangan short-term. Dimana rasio ini menggambarkan seberapa cepat dan mudah aset perusahaan gunakan untuk membayar hutang untuk segera dilunasi. Likuiditas tinggi merepresentasikan kecukupan resources perusahaan dalam menghadapi potensi krisis finansial, sehingga likuiditas pada aset yang dapat diubah menjadi kas (Puspitarini, 2019).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berperan sebagai parameter evaluasi kemampuan perusahaan generasi laba, merepresentasikan optimalitas efektif-efisien operasional perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas tinggi (Andriansyah et al., 2025).

Rasio Solvabilitas

Ukuran rasio solvabilitas memfasilitasi penilaian derajat ketergantungan perusahaan pada pendanaan luar, terutama liabilitas utang, dalam struktur asetnya.

Pengembangan Hipotesis

Analisis perbedaan pada rasio likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot

Indikator rasio likuiditas merepresentasikan kapabilitas

perusahaan dalam membayar liabilitas *short-term*. Pandangan Puspitarini (2019), tingkat likuiditas yang lebih superior meningkatkan kapabilitas perusahaan guna memastikan kestabilan finansial. Riski (2024) menegaskan bahwa likuiditas juga berfungsi sebagai alat perencanaan kas dan pengelolaan utang agar operasional tetap berjalan lancar.

Bei (2025) menemukan bahwa setelah gerakan boikot, terjadi penurunan signifikan pada *Current Ratio* di beberapa perusahaan terdampak karena menurunnya penjualan dan arus kas. Dengan alasan tersebut, pengaruh boikot terhadap likuiditas perusahaan diperkirakan merugikan, karena kondisi pasar represif dan penurunan aktivitas konsumsi menurunkan efektivitas pemenuhan komitmen jangka pendek.

H1: Diduga terdapat perbedaan pada rasio likuiditas (*Current Ratio*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot

Analisis perbedaan pada rasio profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot

Profitabilitas mengkaji kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. Andriansyah et al (2025) menyatakan bahwasanya gerakan boikot pro-Israel berdampak signifikan pada penurunan profitabilitas perusahaan multinasional di Indonesia. Rahayu (2025) menambahkan bahwasanya ROA mengindikasikan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan keuntungan finansial.

Permata (2024) mencatat penurunan drastis pada rasio profitabilitas setelah terjadinya *cancel culture*. Berdasarkan temuan tersebut, boikot diperkirakan berdampak negatif

terhadap profitabilitas perusahaan karena berkurangnya penjualan dan kepercayaan konsumen yang menghambat perolehan laba.

H2: Terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas (*Return on Asset*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot.

Analisis perbedaan pada rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot

Rasio solvabilitas mengilustrasikan proporsi ketergantungan struktur modal perusahaan pada pembiayaan utang. Penjelasan Hartono et al (2025) menegaskan bahwasanya augmentasi DER merefleksikan leverage utang yang lebih tinggi, berisiko menurunkan nilai intrinsik perusahaan. Ainia et al (2025) menambahkan bahwa solvabilitas yang tinggi mencerminkan risiko keuangan yang meningkat dan dapat menurunkan kepercayaan investor.

Temuan mendukung studi Fadillah et al (2024) dimana kenaikan DER pada perusahaan terdampak boikot akibat gangguan arus kas dan pembiayaan eksternal. Oleh karena itu, pengaruh seruan boikot terhadap solvabilitas diperkirakan positif terhadap peningkatan rasio DER, tetapi negatif terhadap stabilitas keuangan, karena perusahaan cenderung menambah utang untuk menutupi penurunan pendapatan.

H3: Terdapat perbedaan pada rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) perusahaan sebelum dan sesudah seruan boikot.

METODE PENELITIAN

Riset ini mengadopsi metode kuantitatif berbasis komparasi untuk mengkaji perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah

terjadinya seruan boikot. Objek studi berupa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdampak seruan boikot, yakni perusahaan KFC (FAST), Starbucks (MAPB), dan Pizza Hut (PZZA). Studi mengintegrasikan data sekunder dari laporan keuangan yang diterbitkan secara resmi di portal BEI maupun halaman web perusahaan terkait. Periode pengamatan dalam penelitian ini meliputi sebelum peristiwa boikot (tahun 2023) dan sesudah peristiwa boikot (tahun 2024).

Pendekatan *purposive sampling* diterapkan dalam pengambilan sampel riset ini, berdasarkan parameter seperti listing di BEI, ketersediaan lengkap laporan keuangan, serta dampak dari seruan boikot. Variabel yang dianalisis yakni kinerja keuangan, diproyeksikan rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR) untuk likuiditas, *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk solvabilitas.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba tahun berjalan}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{total aset}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Data dikumpulkan melalui prosedur dokumentasi, berupa pengumpulan dokumen laporan keuangan perusahaan yang telah diumumkan resmi. Teknik pengolahan data selanjutnya melibatkan uji komparatif statistik dengan *Paired Sample t-test* guna menentukan disparitas signifikan kinerja finansial perusahaan sebelum dan setelah kampanye boikot. Apabila data tidak mengikuti distribusi normal, uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menjadi opsi alternatif. Keseluruhan proses pemrosesan data dan analisis difasilitasi oleh program statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Populasi dan Sampel

Studi mengaplikasikan metode kuantitatif deskriptif dengan analisis statistik berupa uji deskriptif, asumsi klasik, dan hipotesis untuk menguji pengaruh boikot terhadap CR, ROA, dan DER. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan di BEI dan studi pustaka. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu tiga entitas *food and beverage* yang mengalami boikot dengan total 18.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada studi dimaksudkan untuk menyajikan overview data melalui angka minimum, maksimum, rerata, serta standar deviasi. Berdasarkan perolehan uji statistik deskriptif, pada variabel rasio likuiditas (CR), angka sebelum boikot berada direrata 60.578,3 dengan angka terkecil 48.073 dan maksimum 72.388, standar deviasi 12.172,41. Sementara itu, setelah boikot angka rerata menjadi 50.384,7 dengan angka terkecil 26.903 dan terbesar 68.503, serta standar deviasi 21.312,29. Pada variabel rasio profitabilitas (ROA), sebelum boikot mempunyai rerata -12.380 dengan angka terkecil -36.266 dan terbesar 3.225, serta standar deviasi 21.007,52. Setelah boikot, rerata ROA mengalami peningkatan menjadi -10.319 dengan angka terkecil -22.618 dan terbesar -3.410, beserta standar deviasi 10.678,29. Selanjutnya, rasio solvabilitas (DER), sebelum boikot berada direrata 216.900 dengan angka terkecil 92.365 dan terbesar 440.222, serta standar deviasi 193.830,53. Setelah boikot, rerata DER meningkat menjadi 954.769 dengan angka terkecil 91.639 dan terbesar 2.662.997, beserta standar deviasi 1.479.396,3.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	ST.DEV
CR_SEBELUM	3	48073	72388	60578,3	12172,41
CR_SESUDAH	3	26903	68503	50384,7	21312,29
ROA_SEBELUM	3	-36266	3225	-12380	21007,52
ROA_SESUDAH	3	-22618	-3410	-10319	10678,29
DER_SEBELUM	3	92365	440222	216900	193830,53
DER_SESUDAH	3	91639	2662997	954769	1479396,3
Valid N (listwise)					

Sumber : Hasil Analisis Data 2025

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam studi memanfaatkan metode Shapiro-Wilk dengan kriteria angka signifikansi $> 0,05$ berdistribusi normal dan $< 0,05$ tidak normal. Perolehan menginformasikan CR sebelum (0,905) dan sesudah (0,580), serta ROA

sebelum (0,335) dan sesudah (0,136), dan DER sebelum (0,127) berdistribusi normal. Namun, DER sesudah (0,012) tidak berdistribusi normal. Karena terdapat data yang tidak normal, pengujian hipotesis memanfaatkan metode non-parametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

	Kolmogorov-Sminov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR_SEBELUM	0,189	3	.	0,998	3	0,905
CR_SESUDAH	0,266	3	.	0,953	3	0,58
ROA_SEBELUM	0,32	3	.	0,883	3	0,335
ROA_SESUDAH	0,36	3	.	0,809	3	0,136
DER_SEBELUM	0,362	3	.	0,805	3	0,127
DER_SESUDAH	0,383	3	.	0,755	3	0,012

Sumber : Hasil Analisis Data 2025

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis diuji melalui *Wilcoxon Signed Rank Test*, di mana *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ mengonfirmasi perbedaan signifikan, whereas $> 0,05$ menolak adanya perbedaan signifikan. Berikut datanya :

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Rasio Likuiditas

	CR_SESUDAH
	CR_SEBELUM
Z	-1604
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,109

Sumber : Hasil Analisis Data 2025

Berlandaskan perolehan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel rasio likuiditas, terdapat angka statistik Z -1604 dengan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,109 yang dimana melampaui angka signifikansi 0,05. Maka ditegaskan bahwasanya tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada variabel rasio likuiditas sebelum dan sesudah aksi boikot.

Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Rasio Profitabilitas

	ROA_SESUDAH ROA_SEBELUM
Z	-0,535
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,593

Sumber: Hasil Analisis Data 2025

Berlandaskan perolehan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* variabel rasio profitabilitas, terdapat angka statistik Z -0,535 dengan Asymp Sig (2-tailed) 0,593 yang dimana melampaui angka signifikansi 0,05. Maka dari itu, dinyatakan ketidakadaan perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum boikot dan setelah boikot.

Rasio solvabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Rasio Solvabilitas

	DER_SESUDAH DER_SEBELUM
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1000

Sumber : hasil analisis data 2025

Berlandaskan perolehan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* variabel rasio solvabilitas, terdapat angka statistik Z sebesar 0,000 dengan Asymp Sig (2-tailed) 1000 yang dimana melampaui nilai signifikansi 0,05. Maka ditegaskan tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada variabel rasio solvabilitas sebelum dan sesudah aksi boikot.

PEMBAHASAN

Analisis perbedaan rasio likuiditas (*current rasio*) sebelum peristiwa boikot dan sesudah peristiwa boikot

Dari pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *Current Ratio*, didapatkan angka Z = -1,604 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,109 melampaui 0,05. Sehingga ditegaskan angka terdistribusi tidak signifikan yang

berarti H_1 ditolak. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya data penelitian sehingga menyebabkan jangkauan pengamatan yang sempit, hingga menyebabkan dampak peristiwa boikot belum tertangkap secara utuh. Temuan tidak mendukung studi (Bei, 2025) yang mengungkapkan disparitas signifikan pada rasio likuiditas pra-boikot dan pasca-boikot.

Analisis perbedaan rasio profitabilitas (*Return On Assets*) sebelum peristiwa boikot dan sesudah peristiwa boikot

Dari pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *Return On Assets*, didapatkan angka Z -0,535 dengan angka Asymp. Sig 2-tailed 0,593 > 0,05. Maka ditegaskan angka terdistribusi tidak signifikan yang berarti H_2 ditolak. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya data penelitian sehingga menyebabkan jangkauan pengamatan yang sempit, hingga menyebabkan dampak peristiwa boikot belum tertangkap secara utuh. Temuan kontradiktif dengan Permata suci, (2024) mengenai adanya perbedaan signifikan pada indikator profitabilitas sebelum dan sesudah fenomena boikot.

Analisis perbedaan rasio solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*) sebelum peristiwa boikot dan sesudah peristiwa boikot

dan sesudah peristiwa boikot

Dari pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* pada variabel *Debt To Equity Ratio*, didapatkan angka Z 0,000 dengan angka Asymp. Sig 2-tailed 1000 > 0,05. Maka ditegaskan angka terdistribusi tidak signifikan yang berarti H_3 ditolak. Kondisi ini disebabkan terbatasnya data studi sehingga menyebabkan jangkauan pengamatan yang sempit, hingga menyebabkan dampak peristiwa boikot

belum tertangkap secara utuh. Temuan tidak selaras dengan (Fadillah et al., 2024) yang mengungkapkan adanya perbedaan rasio solvabilitas sebelum peristiwa boikot dan setelah peristiwa boikot.

PENUTUP

Berlandaskan analisis yang dijalankan, diinformasikan bahwasanya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang dikaji melalui *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah peristiwa boikot, sehingga seluruh hipotesis ditolak. Kendati demikian, terdapat keterbatasan pada studi yakni populasi sampel yang hanya mencapai 18 data, keterbatasan kedua terletak pada rentang waktu pengamatan yang hanya mencakup 2 tahun, sehingga analisis belum mampu menangkap dampak jangka panjang secara optimal. Tahun 2022 tidak disertakan karena peristiwa boikot belum terjadi, sedangkan data tahun 2025 belum tersedia, sehingga cakupan analisis menjadi terbatas, serta variabel yang hanya berfokus pada rasio keuangan internal tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti intensitas boikot atau strategi perusahaan. Oleh karenanya, riset mendatang dianjurkan memperluas jumlah sampel serta rentang waktu penelitian, dengan integrasi variabel internal dan eksternal untuk menghasilkan pemahaman dampak boikot terhadap performa keuangan yang lebih mendalam dan presisi.

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, R. N., Muttafiyah, S. R., & Wulandari, I. (2025). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. *Jurnal Istiqro*, 11(2), 180–192. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i2.4259>

Andriansyah, S. M., Mustika, U. N., & Hendri, M. I. (2025). *Impact of the Boycott Pro-Israel Products on Financial Performance of Multinational Companies in Indonesia*. 05(01), 94–104.

Armono, D. (2024). Profitability ratio analysis as a basis for financial performance assessment. *Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 2, 205–209. <https://journal.uii.ac.id/inCAF/article/view/32617>

Bei, M. D. I. (2025). *ANALYSIS OF INTERNATIONAL BOYCOTT ON STOCK PERFORMANCE AND VALUE OF MANUFACTURING*. 1, 74–92. <https://doi.org/10.20473/baki.v10i1.67085>

Cahyani, A. P., Hartiyah, S., Romadhon, Susanti, & Sholikin Nur. (2024). Pengaruh Boikot Produk Israel terhadap Saham Perusahaan Afiliasi Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 3(2), 335–346. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen/article/view/2471>

Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>

- Darwin Warisi, & Riski Kurniawan. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470>
- Delivery, C. O., & Kunci, K. (2025). 3 1,2,3. 4(3), 173–178.
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fadillah, M., Andi Jam'an, & Muchriana Muchran. (2024). Dampak Pemboikotan Produk Yang Berafiliasi Israil Pada Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bei (Tahun 2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 252–263. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.688>
- Handayani, M. (2024). Pengaruh Gerakan Boikot Produk Pendukung Israel Terhadap Perdagangan Saham di Indonesia. 4(1), 106–114.
- Hartono, J., Brian, K., Ferdian, E., Valentino, J., Felix, V., & Linawati, N. (2025). Studi Komparatif Kinerja Keuangan PT Mulia Boga Raya dan PT Garuda Food Sebelum dan Sesudah Akuisisi. 3, 1–16.
- Ibtisamah Laila, Mira Mariani, Rakhmah Fakhriani, & Rinjania Rinjania. (2024). Analisis Dampak Sosial Boikot Produk Pro-Israel. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 324–330. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.436>
- Jasa, R. (2024). DAMPAK AKSI BOIKOT TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG BERAFILIASI DENGAN ISRAEL: STUDI KASUS PASCA AGRESI GENOSIDA DI PALESTINA Retnowati. *IJEM: Indonesian Journal Ekonomi and Management*, 1(2), 75–80.
- Jurnal, J., Mea, I., Produk, P. K., Pelayanan, K., Kepercayaan, D. A. N., & Terhadap, P. (2025). PELANGGAN PADA INDOMARET FRESH RAYA JATI. 9(1), 1160–1180.
- Karina, A., & Kusumawardhani, F. (2023). Analysis of Solvability , Liquidity , and Company Size on. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 209–218.
- Khaerunnisa, & Ismail Badollahi. (2024). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS DALAM PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk., TAHUN 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(2). <https://doi.org/10.62281/v2i2.153>
- Lase. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Layaliya, F. N., Haryadi, H., & Setyaningsih, N. H. (2021). Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81–84.

- <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>
- Lestari, E., Setyawati, Y., & Paulina Maria Try Kabora. (2023). Financial Performance Assessment Based on Financial Ratio Analysis. *PENANOMICS: International Journal of Economics*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.56107/penanomics.v2i3.148>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- Lusia, M. G., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1059–1073. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3545>
- LYSUS HERAWATI PRASTHIWI. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211–226. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Maria Indriastuti, A., & Ruslim Herman. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855–862.
- Maulidya, E. W. S., Sukoco, A., Suryono, J., & Elisabeth, D. R. (2019). Analysis of Financial Performance Based on Financial Ratio and Economic Value Added (Case Study: PT. Unilever Indonesia Tbk). *International Journal of Integrated Education, Engineering and Business*, 2(2), 115–122.
- Nadila Nadila, Aris Munandar, & Nafisa Nurrahmatiah. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di BEI. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 243–253. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2397>
- Najib, M. T. A., Sari, A. J. T., Arwidianingrum, A., & ... (2023). Analisis Rasio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2021-2022. *Jurnal Ilmiah Sistem ...*, 3(2), 79–86. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/view/2980%0A> <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia/article/download/2980/963>
- Novanti, H. (2023). Tantangan Dan Peluang: Analisis Dampak Boikot Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Yang Terlibat Kontroversi Isu Israel. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3), 386–391.

- Nugroho, R., & Handayani, T. (2025). The impact of financial ratios on bank profitability. *Leading Economics Journal*, 3(1), 95–105. <https://journals.ristek.or.id/index.php/LE/article/view/145>
- Nurasiah, I., Permata, N., Suaryo, S., & Auliana, S. (2023). Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi Dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek (BEI) Periode 2023. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(2), 55–61. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v5i2.8586>
- Nurika, H., & Hemuningsih, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.2503>
- Nuryadin, A. A., Jaya, A. T., & Kartini, Y. (2024). *Penilaian Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Melalui Analisis Rasio Keuangan*. 6, 167–178.
- Pasien, P., & Studi, H. (2024). 3 1,2,3. 4(2656), 2020–2025.
- Permata Suci, A., & Sukma Medan, S. (2024). Analysis of PT Fast Food Indonesia Tbk's Financial Performance After Cancel Culture Analisis Kinerja Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk Pasca Cancel Culture. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6811–6823. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Puspita, E., Solikah, atus, & Rosmina, W. (2025). Analisis Dampak Boikot Produk Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 40. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Puspitarini, S. (2019). *5627-10956-1-Sm*. 5(01), 78–92.
- Putri Handayani, & Agus Zahron Idris. (2025). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress pada Perusahaan yang Terafiliasi Israel. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2(2), 350–364. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1274>
- Raharja, A. A. (2014). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (Competence Base Education And Training) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Semarang. *SFakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 5(1), 29–44. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-keuangan/article/view/2961>
- Rahayu, D., & Apriadi, D. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

- dan Rasio Likuiditas pada PT
Hutama Karya (Persero) Periode
2015-2024. *Jurnal Riset
Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2),
36–45.
[https://doi.org/10.55606/jurima.v5
i2.5220](https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5220)
- Rakhmawati, A., & Amelia, Y. (2025).
*Boycott , Divestment , and
Sanction (BDS) : Laba Bersih
dan Arus Kas , terhadap Harga
Saham pada Perusahaan
Terdampak*. 8(1), 1–15.
- Ramadayanti, D. S., & Sanusi, F. (2022).
Analisis Kinerja Keuangan
Sebelum Dan Sesudah IPO.
Tirtayasa Ekonomika, 17(2), 341.
[https://doi.org/10.35448/jte.v17i2.
17788](https://doi.org/10.35448/jte.v17i2.17788)
- Sa, H. (2025). *Konsep Dasar
Penyusunan Hipotesis dan Kajian
Teori dalam Penelitian*. 2(2), 64–
73.
- Siska Yuli Anita, Rahmat Prayoga,
Mochamad Arif Hernawan, Eko
Mayndarto, & Christophorus
Indra Wahyu Putra. (2025). Firm
Value and Financial
Performance : Systematic
Literature Review. *Jurnal
Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*,
5(1), 28–42.
[https://doi.org/10.55606/jebaku.v5
i1.5013](https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5013)
- Suherman, A. T. H., & Khairunnisa, K.
(2024). Pengaruh Employee Stock
Ownership Program (ESOP),
Ukuran Perusahaan, dan Struktur
Modal Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan Pada
Perusahaan Non Keuangan Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017-2022. *Owner*, 8(1),
563–572.
[https://doi.org/10.33395/owner.v8
i1.1900](https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1900)
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S.
(2023). Konsep Populasi dan
Sampling Serta Pemilihan
Partisipan Ditinjau Dari Penelitian
Ilmiah Pendidikan. *Jurnal
IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*,
1(2), 24–36.
[https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i
2.55](https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55)
- Tazriah, A., & Pratiwi, A. (2023).
Analysis Of Banking Financial
Ratios As A Measurement Of
Financial Performance In PT.
Mandiri Bank, Tbk. *Invoice :
Jurnal Ilmu Akuntansi*, 5(2), 202–
213.
[https://doi.org/10.26618/inv.v5i2.
12304](https://doi.org/10.26618/inv.v5i2.12304)